

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
4. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).
5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

B. Implikasi

Berdasarkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya dapat disimpulkan implikasi sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus senantiasa meningkatkan nilai *Return on Asset*, karena investor pada sektor makanan dan minuman memiliki kecenderungan untuk

melihat kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (*PBV*). Sehingga, perusahaan harus meningkatkan nilai laba dari total penjualannya karena investor menganggap bahwa perusahaan yang memiliki *Net Profit Margin* yang tinggi akan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.
3. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (*PBV*). Rata-rata statistik deskriptif yang kecil, yakni sebesar 2,23 persen, menandakan bahwa pembagian saham kepada pihak manajemen tidak direspon oleh investor dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Ada baiknya jika perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor lain, seperti kinerja keuangan perusahaan, *dividend policy*, *firm size*, *growth* dan faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (*PBV*). Hal ini dikarenakan kepemilikan saham pada perusahaan makanan dan minuman didominasi oleh pihak-pihak yang masih memiliki hubungan dengan perusahaan. Ada baiknya jika perusahaan menunjuk pihak lain,

seperti lembaga pensiun atau lembaga asuransi, yang dianggap lebih netral dalam pengambilan keputusan.

5. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu perusahaan harus lebih mengoptimalkan kinerja keuangan dibandingkan kinerja non keuangannya, agar dapat menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV). Meskipun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Variabel yang diteliti masih terbatas yaitu hanya *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Price to Book Value* (PBV).
2. Jumlah sampel yang diteliti masih terbatas yaitu 10 perusahaan pada sektor makanan dan minuman sehingga belum dapat menggeneralisasikan penelitian.

D. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) selanjutnya disarankan tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor internal saja, namun juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar dan suku bunga karena kinerja keuangan perusahaan tidak dapat terlepas dari pengaruh kondisi makro ekonomi suatu negara.
2. Penelitian ini hanya meneliti selama 5 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode yang lebih panjang dan juga periode yang terbaru.
3. Disarankan untuk meneliti obyek lain seperti perusahaan properti dan *real estate*, pertanian, pertambangan atau perdagangan sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.